

ABSTRAK

CORPS TJADANGAN NASIONAL DI SUKOHARJO TAHUN 1950-1955

Oleh

DINDA NURAZIZAH LUTHFIAH

Corps Tjadangan Nasional (CTN) merupakan sebuah organisasi yang berada dibawah naungan BPBAT yang bertujuan untuk mengurus, merawat, memelihara perlengkapan, peralatan, keuangan, dan melanjutkan program transmigrasi ke Sukoharjo. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses transmigrasi Corps Tjadangan Nasional (CTN) dari Jawa Timur ke Sukoharjo tahun 1950?” dan “Bagaimanakah pengendalian konflik di kalangan Corps Tjadangan Nasional (CTN) di Lampung tahun 1954?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses transmigrasi Corps Tjadangan Nasional (CTN) dari Jawa Timur ke Sukoharjo tahun 1950 dan untuk mengetahui pengendalian konflik di kalangan Corps Tjadangan Nasional (CTN) di Lampung tahun 1954. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis yang meliputi tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data historis. Hasil dari penelitian transmigrasi Corps Tjadangan Nasional (CTN) dari Jawa ke Sukoharjo yang dilaksanakan sejak Juli 1950 ini berjalan dengan baik walau terdapat konflik kecil dengan masyarakat karena kecemburuannya terhadap pemerintah yang lebih memperhatikan transmigran. Setelah upacara pemberhentian anggota CTN tanggal 2 Mei 1954 memberikan sebuah pertentangan antara anggota transmigran dan pemerintah. Sebab setelah pemberhentian tersebut, kehidupan transmigran belum jelas arahnya dan masih banyak yang perlu dipertanyakan kepada pemerintah. Dengan 6 permasalahan tersebut perwakilan CTN pun datang ke Jakarta untuk merundingkan masalah tersebut bersama Kementerian Pertahanan dan Kementerian Dalam Negeri. Kesimpulan dari penelitian ini konflik yang terjadi antar transmigran dan masyarakat setempat dapat teratasi dengan rapat. Untuk 6 permasalahan tersebut bisa diatasi dengan hasil tanah milik pribadi, sisa bantuan akan diberikan, tidak diberikannya bantuan peralihan 1 tahun, dibuatkan kampung khusus CTN, tidak diberikannya kredit, diberikannya surat pemberhentian yang sah sebagai anggota angkatan bersenjata.

Kata Kunci: Corps Tjadangan Nasional (CTN), Sukoharjo, Transmigrasi

ABSTRACT

NATIONAL RESERVE CORPS IN SUKOHARJO 1950-1955

By

DINDA NURAZIZAH LUTHFIAH

The National Corps of Tjadangan (CTN) is an organization under the auspices of BPBAT which aims to manage, care for, maintain equipment, tools, finances, and continue the transmigration program to Sukoharjo. The formulation of the problem in this study is "How was the transmigration process of the National Corps of Tjadangan (CTN) from East Java to Sukoharjo in 1950?" and "How was the conflict controlled among the National Corps of Tjadangan (CTN) in Lampung in 1954?". The purpose of this study was to determine the transmigration process of the National Corps of Tjadangan (CTN) from East Java to Sukoharjo in 1950 and to determine the conflict control among the National Corps of Tjadangan (CTN) in Lampung in 1954. The method used in this study is the historical research method which includes the stages of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. The techniques in data collection used by the researcher are library study and documentation techniques. The data analysis technique used in this study is historical data analysis. The results of the research on transmigration of the National Corps (CTN) from Java to Sukoharjo which was carried out since July 1950 went well even though there was a small conflict with the community because of their jealousy towards the government which paid more attention to transmigrants. After the dismissal ceremony of CTN members on May 2, 1954, there was a conflict between transmigrant members and the government. Because after the dismissal, the direction of the transmigrant's life was not clear and there were still many things that needed to be questioned to the government. With these 6 problems, CTN representatives came to Jakarta to discuss the problem with the Ministry of Defense and the Ministry of Home Affairs. The conclusion of this study is that the conflict between transmigrants and the local community can be resolved through a meeting. For these 6 problems, it can be resolved with the results of private land, the remaining assistance will be given, no 1-year transition assistance is given, a special CTN village is made, no credit is given, and a valid letter of dismissal as a member of the armed forces is given.

Keywords: The National Reserver Corps, Sukoharjo, Transmigration